

SLEMAN SIAP JADI TUAN RUMAH YANG BERTANGGUNGJAWAB

## Libur Lebaran, Optimis Kunjungan Wisatawan Meningkat

**SLEMAN (KR)** - Libur cuti bersama Hari Raya Idul Firi merupakan angin segar bagi pergerakan sektor pariwisata di Kabupaten Sleman. Mengingat pada libur Natal dan Tahun Baru kemarin terjadi peningkatan hunian hotel rata-rata 52% sampai dengan 95% dan tingkat kunjungan wisatawan pada destinasi wisata juga naik sekitar 30% sampai dengan 75%.

"Sampai saat ini okupansi beberapa hotel di Sleman untuk liburan lebaran dan cuti bersama sudah sekitar 40% dan diprediksi akan terus meningkat sampai libur lebaran dan cuti bersama tiba. Kami optimis, libur Hari Raya Idul Fitri

1443 H ini akan lebih menjanjikan dalam pemulihan sektor pariwisata," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono, Senin (18/4).

Dengan tetap mengedepankan konsistensi terapkan protokol kesehatan pencegahan

Covid-19, pengelola destinasi pariwisata di wilayah Kabupaten Sleman telah melakukan persiapan dalam menyambut libur lebaran. "Dari pantauan yang kami lakukan, destinasi wisata di daerah Sleman barat yaitu Studio Alam Gamplong mensetting 40% perubahan set atau spot baru, termasuk perubahan setting tampilan kota di studio. Dan saat ini juga masih menunggu izin hak cipta untuk wahana baru spot studio. Semoga di akhir Ramadhan sudah keluar izinnnya sehingga bisa dinikmati wisatawan," kata Suparmono.

Sementara Tebing Breksi saat ini sudah memulai dengan Pasar Raya Ramadan dan terus melakukan pengembangan fasilitas pendukungnya untuk meningkatkan layanan dan kenyamanan wisatawan. Begitu pula Untuk kawasan wisata Kaliurang diagendakan mulai tanggal 30 April akan digelar Festival Lampion dengan Tema baru yang didesain menarik untuk para pengunjung.

Pengelola destinasi rata-rata optimis liburan besok akan memberi geliat lebih dalam kenaikan kunjungan wisatawan dengan prediksi kenaikan sampai de-

ngan 100% sampai 150% dibandingkan saat libur Natal dan tahun baru lalu. Prediksi ini dikatkan dengan sudah banyaknya masyarakat yang telah mendapatkan vaksinasi dosis 2 dan juga booster," beber Suparmono.

Upaya pelayanan kepada wisatawan adalah memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata di Kabupaten Sleman. "Dan kami akan berkomitmen menjadi tuan rumah yang bertanggungjawab bagi wisatawan di Kabupaten Sleman. Bahwa kegiatan pariwisata meru-

pakan satu ekosistem, sehingga semua elemen harus bertanggungjawab dalam pelayanan pariwisata. Upaya yang sudah dilaksanakan antarlain telah membentuk tim monitoring dari seluruh staf Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman yang akan bertugas melakukan pengecekan dan pengawasan terhadap pengelola destinasi pariwisata maupun usaha jasa pariwisata dalam kesiapan dan konsistensinya untuk menerapkan protokol kesehatan di lingkungannya selama libur lebaran tahun 2022," tambahnya. (Has)-d

## Sunmor Katris Ngabuburit



KR-Istimewa

**Masyarakat mengunjungi bazar di Sunmor Katris Ngabuburit.**

**SLEMAN (KR)** - Desa Wisata Karang Trimulyo Sleman mengadakan Sunmor Katris Ngabuburit. Kegiatan itu bertujuan se-

bagai wadah bagi UMKM untuk mengenalkan produknya kepada masyarakat lebih luas.

Sekretaris Desa Wisata

Karang, Diah mengatakan, dalam acara Sunmor Katris Ngabuburit ini ada bazar beragam produk UMKM di Sleman. Harapannya dengan kegiatan ini dapat menjadi ajang pemasaran bagi pelaku UMKM. "Event ini menjadi wadah bagi UMKM untuk mengenalkan produknya ke masyarakat. Dan ternyata antusias masyarakat cukup bagus," katanya, Senin (18/4).

Di samping bazar, juga digelar beberapa lomba yakni tahfiz, lomba adzan, lomba mewarnai. Tujuannya untuk memupuk religi dan kreativitas anak-anak.

(Sni)-d

## Pasar Lebaran Ditutup, Danang Harap Ekonomi Bangkit

**DEPOK (KR)** - Pasar Lebaran Tahun 2022 yang digelar Dinas Koperasi UKM Kabupaten Sleman resmi ditutup, Minggu (17/4) malam. Kegiatan yang telah diadakan selama empat hari di atrium Hartono Mall itu ditutup Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.

Danang mengaku mendukung serta mengapresiasi seluruh pihak yang telah menyukseskan acara tersebut, khususnya Dinas Koperasi UKM Sleman. Diharapkan dengan suksesnya Pasar Lebaran Tahun 2022 ini menjadi indikasi bangkitnya perekonomian di Kabupaten Sleman.

"Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan wadah bagi UMKM untuk memperkenalkan produknya, sehingga bisa dikenal oleh masyarakat yang lebih luas. Kegiatan ini merupakan upaya Pemkab Sleman untuk mendampingi UMKM agar mampu berkembang dan berdaya saing," tandas Danang.

Sementara Kepala Dinas Koperasi UKM Sleman Haris Martapa menyebut, kegiatan yang mengangkat tema 'Bangga Berlebaran de-



KR-Istimewa

**Danang melihat-lihat koleksi pakaian di Pasar Lebaran.**

ngan Borong Bareng Produk Sleman" ini dilaksanakan secara offline atau pun online. "Ada sebanyak 277 UMKM yang ikut serta dalam kegiatan ini, terdiri dari 70 peserta offline, dan sisanya mengikuti secara online," ujarnya.

Meski telah resmi ditutup, namun pelaksanaan Pasar Lebaran secara online akan tetap buka hingga

15 Juli 2022 melalui portal kendisembada.com. "Nilai transaksi dalam Pasar Lebaran Tahun 2022 ini mencapai Rp 183,3 juta. Angka inia mengalami kenaikan 28% dibandingkan tahun lalu. Adapun jumlah kunjungan online melalui kendisembada.com ada sebanyak 3.980 kunjungan," tambah Haris. (Has)-d

## Bazar Ramadan SDN Kaliduren

**SLEMAN (KR)** - SDN Kaliduren Sumberagung Moyudan menggelar Bazar Ramadan di halaman sekolah, Minggu (17/4). Sejumlah kebutuhan pokok dengan harga miring pun langsung diserbu masyarakat.

Minyak goreng misalnya, sebanyak 140 liter minyak goreng baik dalam bentuk kemasan maupun curah ludes hanya dalam waktu beberapa menit. Minyak goreng kemasan dijual Rp 22.000/liter, sedang minyak goreng curah Rp 16.000/liter.

"Minyak goreng dan gula pasir kami subsidi, sehingga harganya berada di bawah harga pasaran. Karena



KR-Antri Yudiansyah

**Masyarakat menyerbu stan minyak goreng.**

kedua bahan pokok tersebut urgent bagi masyarakat. Harganya naik dan sulit didapat," tegas Suprapta SPD, Kepala SDN Kaliduren.

Selain minyak goreng dan gula pasir, Bazar Ra-

madan SDN Kaliduren juga menyiapkan bahan pokok lainnya seperti gula jawa, gula batu, tepung terigu, mie instan, kecap saos, teh, susu, bumbu masak, garam, berbagai macam siru dan aneka kue. (Yud)-d

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413. Fax (0274) 868413

## Penguatan Ekonomi Keluarga

**SLEMAN (KR)** - Ekonomi keluarga menjadi pondasi penting bagi kehidupan bermasyarakat. Untuk itu program penguatan ekonomi perlu digalakkan agar masyarakat bisa lebih sejahtera dan mandiri.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKB H Nafsir Fauzi SH mengatakan, sebagai wakil rakyat, dirinya sering didatangi masyarakat yang mengeluh tentang kondisi ekonomi. Apalagi selama pandemi Covid-19, kondisi ekonomi masyarakat semakin terpuruk.

"Masih banyak masyarakat yang kesulitan secara ekonomi. Hal itu juga diperparah akibat pandemi Covid-19 yang melanda kita selama dua tahun lebih," katanya, Senin (18/4).

Ketika ada warga yang mengeluh tentang kesulitan membayar SPP sekolah atau berobat di rumah sakit, Fauzi berusaha memberikan solusi untuk meringankan beban masyarakat. Salah satunya membantu masyarakat untuk mengakses Jaring Pengaman Sosial (JPS). "Pemerintah kan punya program JPS yang dapat untuk meng-

**H Nafsir Fauzi SH**  
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB



KR-Saifullah Nur Ichwan

**H Nafsir Fauzi SH**

atasi permasalahan sosial masyarakat. Saya berusaha untuk mengaksakan supaya beban masyarakat itu bisa berkurang," ucap anggota Komisi D ini.

Menurutnya, bantuan itu sifatnya hanya sementara. Untuk itu dirinya berusaha mendidik masyarakat tidak hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah saja. Namun bagaimana masyarakat bisa mandiri secara ekonomi.

"Saya tak mau masyarakat itu hanya mengandalkan bantuan. Tapi bagaimana bisa mandiri sendiri dengan cara punya tambahan penghasilan," ucap warga Bantulan Sidoarum Godean ini.

Agar masyarakat bisa mandiri, pihaknya bekerjasama dengan Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman mengadakan pelatihan budidaya ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB). Selain bisa menambah gizi keluarga, ayam tersebut juga bisa dijual. "Ketika masyarakat bisa peliharaan ayam, ketika mempunyai kebutuhan, sebagian ayamnya bisa jual. Sedangkan telurnya bisa menambah gizi keluarga," pungkasnya. (Sni)-d

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.